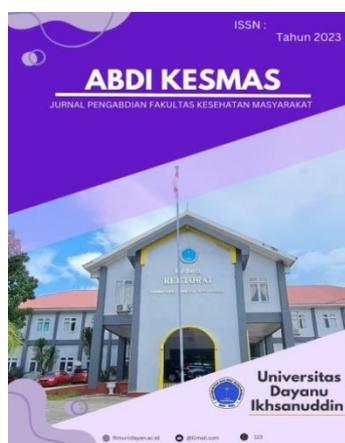


Keywords: *Health, community, service, behavior*

Kata kunci: *Kesehatan, Masyarakat, Pengabdian, Perilaku*

Korespondensi Penulis:
rinintaandriani@unidayan.ac.id



PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau.

Alamat: Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau

PENYULUHAN PENERAPAN 3M DALAM UPAYA MEMUTUS RANTAI PENULARAN COVID-19

Eky Endriana*

¹⁾ Program Studi Kesehatan Masyarakat
Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau,
Indonesia.

Dikirim: 29/05/2023
Direvisi: 06/06/2023
Disetujui: 09/06/2023

Abstract

The Covid-19 pandemic has had an impact on all levels of society, including Baubau City. Public awareness of the importance of obeying health protocols is still very minimal, this is what later became the main cause of transmission of the Covid-19 virus. Changing behavior patterns to better comply with health protocols in tackling the spread of Covid-19, namely by holding 3M Implementation Counseling activities in Efforts to Break the Covid-19 Transmission Chain. This socialization was carried out in the Bataraguru Village RT 04 RW 07. The activities achieved from this socialization were that the community was more concerned about complying with health protocols such as wearing masks, maintaining distance, and washing hands.

intisari

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak bagi semua lapisan masyarakat tidak terkecuali Kota Baubau. Kesadaran masyarakat akan pentingnya mentaati protokol kesehatan masih sangat minim, hal inilah yang kemudian menjadi penyebab utama penularan virus Covid-19. Mengubah pola perilaku agar lebih mematuhi protokol kesehatan dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan Penyuluhan Penerapan 3M dalam Upaya Memutus Rantai Penularan Covid-19. Sosialisasi ini dilakukan di Kelurahan Bataraguru RT 04 RW 07. Adapun kegiatan yang dicapai dari sosialisasi ini yaitu masyarakat lebih peduli dalam mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, terdapat jenis virus baru yang merebak dan menggemparkan seluruh dunia, yakni coronavirus jenis baru bernama SARS-CoV-2 dan penyakit yang ditimbulkan dari virus tersebut disebut Coronavirus disease 2019 (Covid-19) (Guan et

al., 2020). Penyakit ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada akhir tahun 2019 tepatnya di bulan Desember. Awal mula transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah terjadi antar manusia ke manusia. Namun, saat ini coronavirus masih menyebar dengan cepat pada manusia di seluruh dunia (Cherradi, 2020).

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Virus yang menyebabkan COVID-19 terutama ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Droplet ini terlalu berat dan tidak bisa bertahan di udara, sehingga dengan cepat jatuh dan menempel pada lantai atau permukaan lainnya. Jumlah kasus di Indonesia tahun 2021 per 8 Juli berjumlah 2.417.788 dan jumlah yang meninggal sebanyak 63.760 orang (kemenkes 2021).

Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk memutus mata rantai covid19 seperti Penerbitan Keputusan Presiden (Keppres) No.7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada 13 Maret 2020; dan Keppres No.9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Keppres No.7 Tahun 2020 pada 20 Maret 2020. Kemkes membuka kontak layanan yang dapat diakses umum. Layanan ini digunakan untuk mengomunikasikan hal-hal terkait Covid-19. Kebijakan tentang penanggulangan Covid-19 di Indonesia, menggunakan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar), yang di mulai dari beberapa daerah, seperti Provinsi DKI, telah dimulai dari tanggal 10 April 2020 samapai dengan 23 April 2020, dan kemudian diikuti oleh Provinsi dan kabupaten/kota yang lain, seperti Provinsi Banteng di Kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang. Di Provinsi Jawa Barat, dimulai dari Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Bekasi, dan Kota Depok. (I Wayan, 2020). Namun angka kasus corona belum juga mengalami penurunan, bahkan terjadi kenaikan kasus. Tahun 2021 Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru lagi yaitu kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat untuk memperketat aktivitas masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19 semakin meluas.

Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing, mengeluarkan kebijakan tentang penanganan covid yang salah satunya adalah penerapan protokol kesehatan yang mencakup 3M yakni

mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak bahkan pembatasan social namun fakta dimasyarakat adalah banyak masyarakat cenderung abai dan tak peduli. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19, seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, serta menghindari pertemuan massal. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja dari rumah, namun kondisi ini malah dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur. Selain itu masih banyak pedagang maupun pembeli yang tidak memakai masker. Demikian pula masih dijumpainya kerumunan di kelompok-kelompok masyarakat. Juga banyak diantaranya yang berwisata dan tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Kondisi tersebut semakin diperparah dengan masuknya varian virus baru Covid-19 akibat mutasi virus baru yang dikenal varian Delta dari India. Belum lagi munculnya klaster baru seperti klaster keluarga dan klaster tenaga kesehatan (nakes) Rumah Sakit dan Puskesmas. Berikut klaster hajatan dan takziah yang diketahui berakibat pada terjadinya penyebaran dan penularan virus Corona di masyarakat. Salah satunya di Kelurahan Bataraguru Kecamatan Wolio Kota Baubau masih ditemukan masyarakat yang berkumpul tidak menggunakan masker, tidak terdapat tempat cuci tangan di lingkungan rumah, banyak anak-anak yang bermain dan berkumpul tidak menggunakan masker.

Oleh karena itu penyuluhan tentang Penerapan 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dalam Upaya Memutus Rantai Penularan Covid-19 sangat penting dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan di era pandemi COVID-19 dan terus mengedukasi masyarakat khususnya preventif atau pencegahan COVID-19. Sehingga pada akhirnya akan menurunkan angka kejadian COVID-19 di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode *community relation* melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan dan pendidikan kesehatan dilakukan untuk memicu kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan. Kemudian untuk melihat keberlanjutan dari kegiatan maka di akhir

kegiatan pengabdian akan dilakukan monitoring dan evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 9 Juni 2021 mulai pukul 09.00 WITA. Sebagai Tim Penyuluh adalah 1 orang Dosen sebagai Pemateri, dan Anggota 2 orang Mahasiswa Unidayan Jurusan Epidemiologi dan didampingi Petugas Puskesmas sebagai Fasilitator. Jumlah masyarakat RT 04/RW 07 Kelurahan Bataraguru Kecamatan Wolio yang dilakukan penyuluhan adalah 15 KK.

Kegiatan dimulai dengan memetakan sasaran responden dimana di pilih tempat/ lokasi yang sering terjadinya perkumpulan. Kemudian Tim Pengabdian bersama Petugas Puskesmas sebagai fasilitator melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah atau door to door, untuk menjelaskan agar selalu selalu dan selalu menerapkan 3M sehari-hari. Menjelaskan dampak yang akan terjadi jika tidak mematuhi protocol kesehatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini dimulai dengan memetakan sasaran responden dimana di pilih tempat/ lokasi yang sering terjadinya perkumpulan. Kemudian Tim Pengabdian bersama Petugas Puskesmas sebagai fasilitator melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah atau door to door, untuk menjelaskan agar selalu selalu dan selalu menerapkan 3M sehari-hari. Menjelaskan dampak yang akan terjadi jika tidak mematuhi protocol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Hafeez, S., & Hasnu, S. (2010), "Customer satisfaction for Quality Assurance: A case study of Portlan Hospital", *Global Health Research Journal*, Vol.1 No.(3), pp. 35-44.

Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.

Buku:

Nurul, Nurjaina. (2005). *Teknologi Daur Ulang Limbah Cair*. Yogyakarta: Andi Djemma Press.

Chapter in an edited book:

Pigg, K. E., & Bradshaw, T. K., (2003). Catalytic community development: A theory of practice for changing rural society. In D. L. Brown & L. E. Swanson (Eds.), *Challenges*

for rural America in the twenty-first century (pp. 385-396). University Park, PA: Pennsylvania State University Press.

Sumber Internet

U.S. Census Bureau. (2000). State and Country QuickFacts. Washington, D.C.: United States Bureau of the Census. Retrieved November 7, 2008, from <http://quickfacts.census.gov/qfd/>